

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberadaan pasar modal di Indonesia sangat penting untuk ikut membangun perekonomian nasional. Pada ekonomi modern saat ini, investasi dapat dilakukan dengan bermacam cara salah satunya melalui pasar modal atau yang lebih dikenal dengan bursa efek. Pasar modal membuat perusahaan lebih mudah memperoleh dana karena masyarakat juga dapat dengan mudah berinvestasi. Kegiatan investasi merupakan suatu kegiatan menempatkan dana pada satu atau lebih asset selama periode tertentu dengan harapan dapat memperoleh pendapatan atau peningkatan atas nilai investasi awal (modal) yang bertujuan untuk memaksimalkan hasil (*return*) yang diharapkan dalam batas resiko yang dapat diterima untuk tiap investor (Jogiyanto, 2000).

Salah satu tujuan investor berinvestasi adalah untuk mendapatkan *return*. Tanpa adanya tingkat keuntungan yang dinikmati dari suatu investasi, tentunya investor tidak akan melakukan investasi. Jadi semua investasi mempunyai tujuan utama mendapatkan *Return* (Ang, 1997). *Return* saham adalah penghasilan yang diperoleh selama periode investasial selama periode investasi per sejumlah dana yang diinvestasikan dalam bentuk saham (Bodie, 1998). Sederhananya, tingkat pengembalian suatu investasi adalah persentase penghasilan total selama periode investasi dibandingkan harga beli investasi tersebut.

Dalam berinvestasi di pasar modal, seorang investor tentu akan memperhitungkan kombinasi antara resiko dan keuntungan (*return*) yang diperolehnya. Investasi dalam sekuritas yang dipilih tentu diharapkan memberikan tingkat pengembalian (*return*) yang

sesuai dengan resiko yang harus ditanggung oleh investor apabila menanamkan modal pada suatu sekuritas.

Dalam mengembangkan bisnisnya, sekuritas tidak hanya berfokus untuk meningkatkan keuntungan dan pertumbuhan tetapi juga keberlangsungan perusahaan kedepannya. Untuk mencapai keberlangsungan yang lama, perusahaan dituntut untuk menunjukkan rasa tanggung jawab dan kepedulian terhadap peristiwa maupun isu-isu yang berkembang baik yang berada didalam perusahaan maupun yang berada diluar perusahaan. Setiap sekuritas pasti menjalankan aktivitas operasional untuk melanjutkan hidup perusahaannya. Pada saat perusahaan menjalankan operasionalnya tentu ada dampak-dampak yang ditimbulkan perusahaan tersebut baik dampak positif dan juga dampak negatif yang dirasakan oleh masyarakat sekitar. Melihat dampak yang ditimbulkan maka perusahaan diharapkan dapat bertanggung jawab untuk mengatasi masalah-masalah yang ada, turut menjaga hubungan sosial dan menjaga kelestarian lingkungan dan untuk mencapai keberlangsungan, maka lahirlah konsep *Corporate Social Responsibility* yang mengintegrasikan aspek bisnis dan sosial.

Corporate Social Responsibility merupakan salah satu bentuk tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan sekitar tempat berjalannya operasional perusahaan. Program *Corporate Social Responsibility* dapat dilakukan dengan membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar dengan berbagai program yang mungkin dibutuhkan di masyarakat. Penilaian masyarakat terhadap perusahaan juga memiliki dampak langsung terhadap operasional perusahaan. Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan oleh perusahaan tidak hanya sebagai wujud partisipasi kepada lingkungan dan masyarakat tetapi juga dapat menjadi sarana pencitraan yang baik. Citra yang baik akan berpengaruh bagi pasar modal suatu emiten, *Corporate Social Responsibility* menjadi salah satu cara untuk menarik banyak minat investor.

Perusahaan yang telah memenuhi tanggung jawabnya terhadap lingkungan sekitar tentu saja memiliki citra baik dimata masyarakat karena dianggap telah memperhatikan kepentingan *stakeholder* dan *shareholder* dan entitas dapat terhindar dari protes masyarakat dan tidak menimbulkan masalah berkelanjutan seperti yang pernah dialami oleh PT Freeport Indonesia dan juga PT Lapindo. Ketika perusahaan telah mendapatkan legitimasi masyarakat, maka akan berdampak pada semakin baiknya reputasi perusahaan. Sehingga perusahaan dapat terus beroperasi sehingga dapat mencapai profit keseluruhan yang telah ditargetkan. Peningkatan profit ini tentu saja akan berpengaruh terhadap *returnsaham* perusahaan. Citra baik yang dimiliki perusahaan ini saja tidak cukup untuk meningkatkan *return* saham. Peningkatan *return* saham suatu entitas tentu saja harus diseimbangkan dengan kinerja yang ada di dalam perusahaan.

Kinerja merupakan salah satu alat perusahaan dan mencerminkan kondisi yang dapat dicapai oleh perusahaan dalam kurun waktu tertentu. Adapun manfaat dari pengukuran pencapaian perusahaan tersebut adalah untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan terkait dengan penggunaan dana, efisiensi dan efektivitas perusahaan serta sebagai tolak ukur apakah pencapaian dalam perusahaan telah sesuai dengan strategi dan target perusahaan secara baik dan benar. Dalam melakukan operasionalnya kinerja yang baik sangat dibutuhkan guna pencapaian profit lebih optimal. Ini tercermin dari bagaimana perusahaan itu mampu mengelola sumber daya yang ada dengan sebaik mungkin sehingga dapat menghasilkan laba yang tinggi. Laba yang dihasilkan perusahaan ini tentu saja memengaruhi *Return* saham yang akan diberikan.

Penelitian mengenai *Corporate Social Responsibility* dan kinerja perusahaan terhadap *Return* saham telah dilakukan beberapa kali oleh peneliti terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh Wulandari dan Putri (2014) mengenai *Corporate Social Responsibility* menunjukkan hasil positif signifikan karena semakin banyak kegiatan *Corporate Social*

Responsibility yang dilakukan mengindikasikan bahwa pencapaian labanya semakin signifikan dan hal ini sangat mendorong calon investor pada umumnya terutama yang memperhatikan aspek-aspek fundamental perusahaan dalam berinvestasi. Penelitian Cheng dan Christiawan (2011), Mulid (2012) menginformasikan mengenai pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap *abnormal Return* dan hasilnya berpengaruh signifikan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Kastutisari dan Dewi (2012) yang menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham karena investor dan perusahaan masih memiliki persepsi rendah tentang *Corporate Social Responsibility* sehingga pengungkapannya tidak menyebabkan reaksi investor dikarenakan investor kurang memperdulikan tentang tanggung jawab sosial perusahaan.

Hermawan dan Maf'ulah (2014), Lulukiyyah (2014), Chuzaimah dan Amalina (2014) meneliti terkait dengan kinerja perusahaan dan hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham karena Kinerja merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan, kinerja yang baik dapat meningkatkan laba dan mempengaruhi *return* saham. Berbeda dengan penelitian Ningsih dan Akbar (2014), dalam penelitian tersebut terdapat beberapa rasio pengukur kinerja dan hasil menunjukkan kinerja Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Penelitian ini merupakan penelitian replikasi dari penelitian yang telah dilakukan oleh Ningsih dan Akbar pada tahun 2014. Penelitian ini melakukan sedikit pembaharuan dari tahun sampel yang diambil adalah tahun yang lebih baru yaitu tahun 2014 dengan menambahkan variabel *Return On Asset* (ROA) dan *Current Ratio* (CR). Sedangkan untuk sampel perusahaannya menggunakan data perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah. Peneliti berharap dengan diambilnya periode sampel yang jauh lebih baru

dan berbeda dari penelitian sebelumnya mampu memberikan kontribusi berupa hasil yang jauh lebih representative dan juga penambahan variable pengukur kinerja untuk menyempurnakan lima aspek keuangan yang menggambarkan keuangan perusahaan. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan Kinerja Perusahaan terhadap *Return Saham* Perusahaan yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah.”**

B. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih fokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksud, dalam penelitian ini penulis membatasi pengukuran kinerja perusahaan yang dipilih diantaranya; *Total Asset Turn Over* sebagai rasio aktivitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. *Debt Equity Ratio* sebagai rasio solvabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. *Earning Per Share* sebagai ratio pasar yang berisi informasi penting yang diungkapkan dalam basis persaham. *Return On Asset* yaitu sebagai ratio profitabilitas yang digunakan untuk menghitung kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya, dan yang terakhir *Current Ratio* sebagai rasio likuiditas yang digunakan untuk menghitung kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat perbedaan mengenai pengaruh dari *Corporate Social Responsibility* dan kinerja perusahaan terhadap *return saham Syariah*. Sementara itu data mengenai index saham *Syariah* dalam Daftar Efek Syariah (DES) selalu berubah setiap tahunnya sehingga perlu dilakukan penelitian tentang kinerja saham *Syariah* dalam Daftar Efek Syariah (DES).

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah yang akan dikemukakan peneliti adalah:

1. Apakah *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah?
2. Apakah *Total Asset Turn Over* berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah?
3. Apakah *Earning Per Share* berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah?
4. Apakah *Debt Equity Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah?
5. Apakah *Return On Asset* berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah?
6. Apakah *Current Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Menguji secara empiris pengaruh positif signifikan *Corporate Social Responsibility* terhadap *return* saham perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah.
2. Menguji secara empiris pengaruh positif signifikan *Total Asset Turn Over* terhadap *return* saham perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah.
3. Menguji secara empiris pengaruh positif signifikan *Earning Per Share* terhadap *return* saham perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah.

4. Menguji secara empiris pengaruh positif signifikan *Debt Equity Ratio* terhadap *return* saham perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek *Syariah*.
5. Menguji secara empiris pengaruh positif signifikan *Return On Asset* terhadap *return* saham perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek *Syariah*.
6. Menguji secara empiris pengaruh positif signifikan *Current Ratio* terhadap *return* saham perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek *Syariah*.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Untuk pengembangan teori dan pengetahuan dibidang akuntansi terutama yang berkaitan dengan pengungkapan informasi keuangan dan nonkeuangan perusahaan.

2. Manfaat Praktis

a. Perusahaan

Bagi perusahaan penelitian ini dapat dijadikan dasar pertimbangan untuk melakukan program *Corporate Social Responsibility* mengingat perusahaan merupakan bagian dari masyarakat dan program ini juga dapat memperkuat *image* perusahaan dan juga menghindari berbagai konflik serta melakukan pengungkapan laporan *Corporate Social Responsibility* didalam laporan keuangan tahunannya agar dapat menarik investor untuk berinvestasi.

b. Investor

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan yang bermanfaat dalam hal pengambilan keputusan investasi pada suatu perusahaan umumnya, dan khususnya dalam menilai kinerja suatu perusahaan yang akan menjadi target investasinya.

c. Masyarakat

Masyarakat dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai salah satu informasi awal yang akan menjadi dasar dalam menilai tingkat kinerja perusahaan yang tidak hanya terlihat dari aspek keuangannya saja namun juga aspek non keuangan melalui laporan keuangan yang dipublikasikan.

d. Peneliti selanjutnya

Untuk pembaca yang tertarik dengan penelitian terkait fenomena ini mungkin dapat dijadikan sebagai bahan kajian dan referensi untuk menambah wawasan, informasi maupun untuk pengembangan penelitian selanjutnya. Diharapkan dalam penelitian selanjutnya dapat memberikan kontribusi berupa hasil yang lebih baik dari penelitian ini atau sebelumnya.